

ANGGARAN BIAYA OVERHEAD PRODUKSI ✓

Perusahaan manufaktur memiliki tiga komponen biaya produksi, yaitu:

1. biaya bahan baku langsung,
2. biaya tenaga kerja langsung, dan
3. biaya overhead produksi. } ✓

Biaya overhead produksi (*factory overhead*—FOH) adalah seluruh biaya yang tidak terkait secara langsung dengan kegiatan produksi barang dan jasa. Yang termasuk dalam biaya overhead produksi adalah biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, honor petugas pengawas, biaya listrik, biaya utilitas, dan lain-lain.

Berdasarkan perilaku biaya, biaya overhead produksi dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok biaya, yaitu biaya variabel, biaya tetap, dan biaya semivariabel.

Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang nilai keseluruhannya berubah-ubah seiring dengan perubahan yang terjadi pada *cost object*. *Cost object* adalah unit produksi, departemen, atau aktivitas di mana biaya dihitung dan dikumpulkan. Jadi, semakin tinggi jumlah *cost object* (misalnya jumlah barang yang diproduksi), semakin tinggi biaya variabelnya. } selalu berubah

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang nilai keseluruhannya tidak berubah-ubah seiring dengan perubahan pada *cost object* sampai *relevant range* tertentu. *Relevant range* dalam konteks perusahaan manufaktur adalah kapasitas produksi. Contoh biaya tetap overhead adalah biaya penyusutan mesin produksi. Misalnya, biaya penyusutan mesin untuk 1 tahun adalah Rp30.000.000 dengan kapasitas produksi normal sebesar 10.000 unit per tahun. Jadi, sepanjang jumlah produksi barang jadi tidak melebihi kapasitas normalnya, biaya penyusutan mesin produksi tetap sebesar Rp30.000.000.

Biaya semivariabel (*semivariable cost*) adalah biaya yang memiliki komponen biaya tetap sekaligus komponen biaya variabel. Biaya listrik adalah salah satu contoh biaya semivariabel karena biaya listrik memiliki komponen biaya tetap berupa biaya abonemen yang nilainya sama setiap bulannya dan biaya variabel berupa biaya pemakaian listrik yang besar-kecilnya bergantung pada jumlah *kilo watt hour* (kwh) yang dipakai. Semakin besar pemakaian kwh, maka semakin besar pula biaya listrik yang harus ditanggung perusahaan. } BF
RV

Ketika menyusun anggaran biaya overheadnya, perusahaan harus dapat menentukan hal-hal sebagai berikut.

1. Jumlah produksi barang jadi yang direncanakan untuk diproduksi dalam satu periode anggaran. Hal ini dikarenakan jumlah produksi umumnya akan menentukan biaya overhead yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.
2. Biaya overhead tetap yang dianggarkan oleh perusahaan, misalnya biaya sewa mesin, biaya bahan baku langsung, dan biaya gaji tenaga kerja tidak langsung.
3. Biaya overhead variabel yang dianggarkan oleh perusahaan, misalnya biaya bahan bakar untuk operasional mesin pabrik.
4. Biaya overhead semivariabel, misalnya biaya listrik dan telepon.

Semua hal-hal tersebut di atas harus diperhatikan agar anggaran biaya overhead yang disusun oleh perusahaan benar-benar dapat menunjang kegiatan produksi perusahaan di suatu periode anggaran.

Contoh 4.4

PT Berkah Abadi Jaya hendak menyusun anggaran biaya overhead produksi untuk bulan Januari 2008. Berikut ini adalah informasi yang diperlukan untuk menyusun anggaran biaya overhead produksi tersebut.

Anggaran produksi kemeja CS76 untuk bulan Januari 2008 adalah sebagai berikut.

Anggaran Produksi PT Berkah Abadi Jaya untuk Periode Januari 2008 Nama Produk: Kemeja CS76	
Penjualan (unit)	2.000
Ditambah: Persediaan akhir barang jadi	500
Jumlah barang jadi yang dibutuhkan	2.500
Dikurangi: Persediaan awal barang jadi	200
Jumlah barang jadi yang akan diproduksi	2.300

Produksi kemeja CS76 dilakukan oleh 2 (dua) departemen.

1. **Departemen Penjahitan**

Waktu yang dibutuhkan untuk menjahit 1 kemeja pria adalah 6 menit. Honor untuk pegawai Departemen Penjahitan per jamnya sebesar Rp6.000.

2. **Departemen Pengemasan**

Waktu yang dibutuhkan untuk mengemas satu baju pria adalah 3 menit. Honor untuk pegawai Departemen Penjahitan per jamnya sebesar Rp4.800.

Berikut ini adalah biaya overhead yang diperkirakan akan dikeluarkan oleh perusahaan untuk bulan Januari 2008.

- a. Biaya gaji pengawas produksi tetap sebesar Rp4.000.000 per bulan. Biaya gaji pengawas produksi yang dialokasikan ke Departemen Penjahitan dan Departemen Pengemasan dibagi secara merata.
- b. Biaya tetap untuk perawatan mesin sebesar Rp2.000.000 per bulan dialokasikan berdasarkan jumlah mesin yang terdapat di Departemen Penjahitan dan Departemen Pengemasan. Biaya variabel untuk perawatan mesin untuk kedua departemen sebesar Rp1.000 per jam.
- c. Biaya tetap untuk sewa pabrik sebesar Rp6.000.000 per bulan dialokasikan berdasarkan luas bangunan yang dipakai oleh setiap departemen.
- d. Biaya listrik yang bersifat variabel untuk setiap pemakaian mesin per jam adalah Rp3.000. Tinggi atau rendahnya biaya listrik untuk setiap departemen ditentukan

oleh waktu pemakaian mesin. Biaya listrik yang bersifat tetap sebesar Rp4.000.000 dialokasikan ke Departemen Penjahitan dan Departemen Pengemasan dengan proporsi 60% dan 40%.

- e. Biaya asuransi tetap pegawai pabrik sebesar Rp5.000.000 per bulan dialokasikan ke dua departemen berdasarkan biaya tenaga kerja langsung per departemen per bulannya.

Berikut ini adalah tabel yang diperlukan untuk mengalokasikan biaya overhead untuk Departemen Penjahitan dan Pengemasan untuk bulan Januari 2008.

	Departemen Penjahitan	Departemen Pengemasan
Jumlah mesin	5	15
Jumlah jam mesin	1.500	2.000
Jumlah luas pabrik	1.000 m	2.000 m
Biaya tenaga kerja langsung	Rp1.380.000	Rp552.000

Langkah 1

Membuat format anggaran untuk biaya overhead seperti tabel di bawah ini.

Anggaran Biaya Overhead PT Berkah Abadi Jaya untuk Periode Januari 2008			
	Biaya FOH Variabel	Biaya FOH Fixed	Total
Departemen Penjahitan			
Biaya gaji supervisor			
Biaya perawatan mesin			
Biaya sewa pabrik			
Biaya listrik			
Biaya asuransi			
Total			
	Biaya FOH Variabel	Biaya FOH Fixed	Total
Departemen Pengemasan			
Biaya gaji supervisor			
Biaya perawatan mesin			
Biaya sewa pabrik			
Biaya listrik			
Biaya asuransi			
Total			

Langkah 2

Mengalokasikan biaya gaji pengawas produksi secara merata untuk Departemen Penjahitan dan Pengemasan. Biaya gaji yang dibebankan ke Departemen A dan B adalah Rp2.000.000 (Rp4.000.000 ÷ 2).

Anggaran Biaya Overhead PT Berkah Abadi Jaya untuk Periode Januari 2008			
	Biaya FOH Variabel	Biaya FOH Fixed	Total
Departemen Penjahitan			
Biaya gaji supervisor		2.000.000	2.000.000
Biaya perawatan mesin			
Biaya sewa pabrik			
Biaya listrik			
Biaya asuransi			
Total			
	Biaya FOH Variabel	Biaya FOH Fixed	Total
Departemen Pengemasan			
Biaya gaji supervisor		2.000.000	2.000.000
Biaya perawatan mesin			
Biaya sewa pabrik			
Biaya listrik			
Biaya asuransi			
Total			

Langkah 3

Mengalokasikan biaya perawatan mesin tetap ke Departemen Penjahitan dan Departemen Pengemasan berdasarkan jumlah mesin yang ada di setiap departemen.

$$\begin{aligned} \text{Alokasi untuk Departemen Penjahitan} &= \frac{5}{20} \times \text{Rp}2.000.000 \\ &= \text{Rp}500.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Alokasi untuk Departemen Pengemasan} &= \frac{15}{20} \times \text{Rp}2.000.000 \\ &= \text{Rp}1.500.000 \end{aligned}$$

Kemudian, hitung biaya variabel perawatan mesin untuk kedua departemen.

Biaya perawatan variabel untuk:

$$\text{Departemen Penjahitan} = \text{Rp}1.000 \times 1.500 = \text{Rp}1.500.000$$

$$\text{Departemen Pengemasan} = \text{Rp}1.000 \times 2.000 = \text{Rp}2.000.000$$

Anggaran Biaya Overhead PT Berkah Abadi Jaya untuk Periode Januari 2008			
	Biaya FOH Variabel	Biaya FOH Fixed	Total
Departemen Penjahitan			
Biaya gaji supervisor		2.000.000	2.000.000
Biaya perawatan mesin	1.500.000	500.000	2.000.000
Biaya sewa pabrik			
Biaya listrik			
Biaya asuransi			
Total			
	Biaya FOH Variabel	Biaya FOH Fixed	Total
Departemen Pengemasan			
Biaya gaji supervisor		2.000.000	2.000.000
Biaya perawatan mesin	2.000.000	1.500.000	3.500.000
Biaya sewa pabrik			
Biaya listrik			
Biaya asuransi			
Total			

Langkah 4

Mengalokasikan biaya sewa pabrik tetap ke Departemen Penjahitan dan Pengemasan berdasarkan luas setiap departemen.

Alokasi untuk:

Departemen Penjahitan

$$= \frac{1.000}{3.000} \times \text{Rp}6.000.000$$

$$= \text{Rp}2.000.000 \quad / \text{bln}$$

Departemen Pengemasan

$$= \frac{2.000}{3.000} \times \text{Rp}6.000.000$$

$$= \text{Rp}4.000.000 \quad / \text{bln}$$

Anggaran Biaya Overhead PT Berkah Abadi Jaya untuk Periode Januari 2008			
	Biaya FOH Variabel	Biaya FOH Fixed	Total
Departemen Penjahitan			
Biaya gaji supervisor		2.000.000	2.000.000
Biaya perawatan mesin	1.500.000	500.000	2.000.000
Biaya sewa pabrik		2.000.000	2.000.000
Biaya listrik			

Anggaran Biaya Overhead PT Berkah Abadi Jaya untuk Periode Januari 2008			
Biaya asuransi			
Total	Biaya FOH Variabel	Biaya FOH Fixed	Total
Departemen Pengemasan		2.000.000	2.000.000
Biaya gaji supervisor	2.000.000	1.500.000	3.500.000
Biaya perawatan mesin		4.000.000	4.000.000
Biaya sewa pabrik			
Biaya listrik			
Biaya asuransi			
Total			

Langkah 5

Mengalokasikan biaya listrik tetap ke Departemen Penjahitan dan Pengemasan.

Alokasi untuk:

Departemen Penjahitan = $60\% \times \text{Rp}4.000.000$
= Rp2.400.000

Departemen Pengemasan = $40\% \times \text{Rp}4.000.000$
= Rp1.600.000

Menghitung biaya listrik variabel untuk Departemen Penjahitan dan Pengemasan.

Departemen Penjahitan = $\text{Rp}3.000 \times \text{Rp}1.500$
= Rp4.500.000

Departemen Pengemasan = $\text{Rp}3.000 \times \text{Rp}2.000$
= Rp6.000.000

Anggaran Biaya Overhead PT Berkah Abadi Jaya untuk Periode Januari 2008			
	Biaya FOH Variabel	Biaya FOH Fixed	Total
Departemen Penjahitan			
Biaya gaji supervisor		2.000.000	2.000.000
Biaya perawatan mesin	1.500.000	500.000	2.000.000
Biaya sewa pabrik		2.000.000	2.000.000
Biaya listrik	4.500.000	2.400.000	6.900.000
Biaya asuransi			
Total			

Anggaran Biaya Overhead PT Berkah Abadi Jaya untuk Periode Januari 2008			
	Biaya FOH Variabel	Biaya FOH Fixed	Total
Departemen Pengemasan			
Biaya gaji supervisor			
Biaya perawatan mesin	2.000.000	2.000.000	2.000.000
Biaya sewa pabrik		1.500.000	3.500.000
Biaya listrik	2.4 4,5 6.000.000	4.000.000	4.000.000
Biaya asuransi		1.600.000	7.600.000
Total			

Langkah 6

Mengalokasikan biaya asuransi tenaga kerja ke Departemen Penjahitan dan Pengemasan.

Alokasi untuk:

Departemen Penjahitan

$$= \frac{1.380.000}{1.932.000} \times \text{Rp}5.000.000$$

$$= \text{Rp}3.571.430 \text{ (dibulatkan)}$$

Departemen Pengemasan

$$= \frac{552.000}{1.932.000} \times \text{Rp}5.000.000$$

$$= \text{Rp}1.428.570$$

Anggaran Biaya Overhead PT Berkah Abadi Jaya untuk Periode Januari 2008			
	Biaya FOH Variabel	Biaya FOH Fixed	Total
Departemen Penjahitan			
Biaya gaji supervisor		2.000.000	2.000.000
Biaya perawatan mesin	1.500.000	500.000	2.000.000
Biaya sewa pabrik		2.000.000	2.000.000
Biaya listrik	4.500.000	2.400.000	6.900.000
Biaya asuransi		3.571.430	3.571.430
Total			
Departemen Pengemasan			
Biaya gaji supervisor		2.000.000	2.000.000
Biaya perawatan mesin	2.000.000	1.500.000	3.500.000

Anggaran Biaya Overhead PT Berkah Abadi Jaya untuk Periode Januari 2008			
	Biaya FOH Variabel	Biaya FOH Fixed	Total
		4.000.000	4.000.000
Biaya sewa pabrik	6.000.000	1.600.000	7.600.000
Biaya listrik		1.428.570	1.428.570
Biaya asuransi			
Total			

Langkah 7

Menyelesaikan penyusunan anggaran biaya overhead dengan menjumlahkan seluruh kolom yang tersedia.

Anggaran Biaya Overhead PT Berkah Abadi Jaya untuk Periode Januari 2008			
	Biaya FOH Variabel	Biaya FOH Fixed	Total
Departemen Penjahitan			
Biaya gaji supervisor		2.000.000	2.000.000
Biaya perawatan mesin	1.500.000	500.000	2.000.000
Biaya sewa pabrik		2.000.000	2.000.000
Biaya listrik	4.500.000	2.400.000	6.900.000
Biaya asuransi		3.571.430	3.571.430
Total	6.000.000	10.471.430	16.471.430
Departemen Pengemasan			
Biaya gaji supervisor		2.000.000	2.000.000
Biaya perawatan mesin	2.000.000	1.500.000	3.500.000
Biaya sewa pabrik		4.000.000	4.000.000
Biaya listrik	6.000.000	1.600.000	7.600.000
Biaya asuransi		1.428.570	1.428.570
Total	8.000.000	10.528.570	18.528.570
Total Biaya Overhead Produksi			35.000.000

Jadi, total biaya overhead produksi bulan Januari 2008 adalah Rp35.000.000. Sebesar Rp16.471.430 dianggarkan untuk Departemen Penjahitan, sedangkan Rp18.528.570 dianggarkan untuk Departemen Pengemasan.